

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

*Dandruff* atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai ketombe adalah bahan (sisik) kering yang berasal dari kulit kepala; istilah ini dipakai baik terhadap epidermis kulit kepala yang mengelupas secara normal, maupun terhadap bahan sisik yang banyak dan disertai penyakit, seperti pada dermatitis seboroika (Dorland, 2002). Beberapa penelitian menyatakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penyebab *dandruff* yaitu jamur *Malassezia sp.*, sekresi sebacea, dan sensitivitas individu (De Angelis, Gemmer, *et al.*, 2005).

*Dandruff* menggambarkan 25% dari seluruh penyakit kulit kepala, terjadi pada 15-20% total populasi dan lebih dari 50% terjadi pada populasi orang dewasa. Meskipun demikian, prevalensi pada anak juga ditemukan (Raza, Ejaz, *et al.*, 2007). Prevalensi terbanyak terjadi antara usia 15-50 tahun (Elewski, 2005). Insidensi puncak dan beratnya *dandruff* diperkirakan terjadi pada usia 20 tahun (Sawleshwarkar, Salgaonkar, *et al.*, 2004). *Dandruff* juga ditemukan pada pasien dengan tingkat sekresi kelenjar sebacea yang tinggi, yakni pada masa setelah pubertas (Elewski, 2005). Sebuah penelitian menyatakan bahwa *dandruff* menyebabkan 75,2% kerontokan rambut dan 72,9% kulit kepala gatal (Raza, Ejaz, *et al.*, 2007).

Penelitian di Amerika menunjukkan bahwa sekitar 50 juta penduduknya menderita *dandruff* dan sedikitnya mengeluarkan uang 300 juta dolar setiap tahun untuk membeli produk-produk *antidandruff*. Banyaknya iklan di media cetak maupun elektronik mempengaruhi 40,9% masyarakat untuk menggunakan berbagai macam sampo *antidandruff*, tonik dan minyak rambut (Raza, Ejaz, *et al.*, 2007).

Pengobatan utama *dandruff* adalah sampo antijamur yang memiliki konsentrasi hambatan minimum untuk melawan *Malassezia sp.* Salah satu bahan yang digunakan untuk pengobatan *dandruff* adalah *zinc pyrithione*. *Zinc pyrithione* adalah senyawa yang digunakan sebagai antibakteri, antijamur topikal, dan antiseboroik (Dorland, 2002). Pengobatan lain yang digunakan adalah ketokonazol. Ketokonazol adalah derivat imidazol yang digunakan sebagai antijamur berspektrum luas, diberikan secara oral untuk infeksi jamur kulit yang luas dan pengobatan sistemik, dan diberikan topikal pada kulit untuk pengobatan berbagai bentuk tinea (Dorland, 2002). Berdasarkan aktifitas antimikotik yang dimiliki, ditetapkan bahwa keamanan dan keefektifan *zinc pyrithione* dalam sampo sebesar 1% dan ketokonazol sebesar 2% (Sawleshwarkar, Salgaonkar, *et al.*, 2004).

*Zinc pyrithione* di Indonesia dikenal sebagai bahan *antidandruff* karena banyak produk sampo yang mengiklankan bahan tersebut baik di media cetak maupun elektronik. Beberapa produk sampo yang menggunakan *zinc pyrithione* sebagai bahan *antidandruff* antara lain: Head & Shoulders, Pantene, Zinc, Dove, Clear, Sun Silk dengan berbagai varian dan lain sebagainya. Produk-produk sampo

tersebut secara luas menyatakan efektif untuk mengatasi *dandruff* tetapi berapa besar keefektifan bahan tersebut dalam sampo yang dijual bebas di pasaran belum diketahui.

Munculnya kesadaran wanita Indonesia dalam berbusana islami akhir-akhir ini, termasuk menggunakan jilbab sebagai penutup kepala, menimbulkan asumsi bahwa kulit kepala yang lembab menjadi tidak sehat akibat selalu tertutup. Kondisi yang lembab pada dasarnya merupakan tempat tumbuh jamur yang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ilmiah untuk mengetahui berapa besar efektivitas sampo dengan kandungan *zinc pyrithione* yang dijual bebas di pasaran untuk pengurangan *dandruff* pada wanita berjilbab.

Populasi wanita berjilbab diusulkan dalam penelitian ini merujuk pada ajaran Al-Quran pada surat Al-Ahzab ayat 59 yang artinya, "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, 'Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka'. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang".

Hadist Rasulullah SAW yang menerangkan tentang pentingnya kebersihan pada rambut kepala, di antaranya adalah "Barang siapa yang memiliki rambut, hendaknya dia memuliakannya (memeliharanya)" (H.R. Abu Daud dari Abu Hurairah r.a.). Menurut Imam Al Munawi, memuliakan rambut maksudnya merapikannya, membersihkannya dengan cara membilasnya, memberinya minyak rambut dan

menyisirkannya. Jangan membiarkan acak-acakan sehingga kelihatan kusut karena kebersihan dan penampilan yang baik termasuk yang dicintai dan diperintahkan (oleh agama), selama tidak berlebih-lebihan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Berapa besar perbedaan rerata efek terapi setelah menggunakan sampo dengan kandungan *zinc pyrithione* yang dijual bebas di pasaran untuk pengurangan *dandruff* pada wanita berjilbab?

## **C. KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian tentang efektivitas suatu bahan sebagai *antidandruff* telah dilakukan di luar negeri. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Satchell, Saurajen, *et al.* (2002) yang meneliti pengobatan *dandruff* dengan sampo yang mengandung 5% minyak tanaman teh. Hasil yang didapatkan 41% subjek yang memakai sampo dengan kandungan 5% minyak tanaman teh mengalami perbaikan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Pierard-Franchimont, Goffin, *et al.* (2002) yang membandingkan efektivitas sampo dengan kandungan *zinc pyrithione* 1% dan sampo dengan kandungan *ketconazole* 2% pada penderita *dandruff* berat dan dermatitis seboroik. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terjadi perbaikan untuk skor

derajat keparahan *dandruff* sebesar 73% setelah memakai sampo dengan kandungan *ketoconazole* 2% dan sebesar 67% setelah memakai sampo dengan kandungan *zinc pyrithione* 1%.

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan sampo dengan kandungan *zinc pyrithione* untuk pengurangan *dandruff* pada wanita berjilbab belum pernah dilakukan.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan umum:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar perbedaan rerata efek terapi setelah penggunaan sampo yang dijual bebas di pasaran dengan kandungan *zinc pyrithione* untuk pengurangan *dandruff* pada wanita berjilbab.

Tujuan khusus:

1. Mengetahui perbedaan rerata efek terapi setelah pemakaian sampo yang mengandung *zinc pyrithione* dengan merek daftar no. 265078.
2. Mengetahui perbedaan rerata efek terapi setelah pemakaian sampo yang mengandung *zinc pyrithione* dengan merek daftar no. 314823.
3. Mengetahui perbedaan rerata efek terapi setelah pemakaian sampo yang mengandung ketokonazol sebagai standar.
4. Membandingkan perbedaan rerata efek terapi masing-masing sampo eksperimen dengan sampo standar.

## E. MANFAAT PENELITIAN

1. Memperoleh informasi ilmiah tentang besarnya efektivitas sampo yang dijual bebas di pasaran dengan kandungan *zinc pyrithione* untuk pengurangan *dandruff* pada wanita berjilbab.
2. Membantu dokter dalam memilih pengobatan yang tepat, dalam hal ini adalah penggunaan sampo, untuk penderita *dandruff*.
3. Membantu masyarakat dalam pemilihan sampo *antidandruff* yang tepat.